ABSTRAK

DAMAR LENI. Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Sejarah: Studi Survei Pada Siswa SMA Negeri 14 Jakarta . Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan yang signifikan antara persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru dengan hasil belajar sejarah pada siswa di SMA Negeri 14 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 14 Jakarta pada bulan Juli 2009 sampai dengan Oktober 2009. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei dengan pendekatan korelasional.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 14 Jakarta, yang terdiri dari siswa kelas X,XI,XII terdaftar pada tahun ajaran 2009/2010, berjumlah 786 siswa dan sampel penelitian diambil secara *proportional random sampling.* Jumlah sampel ditentukan sebanyak 15% dari jumlah populasi tiap kelas yang digolongkan untuk seluruh kelas, sehingga sampel diperoleh 120 siswa. Dari kelas X,XI,XII didapatkan sampel dari keseluruhan kelas yaitu 20 kelas dan setiap kelas diambil sampel secara acak sebanyak enam siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket untuk data persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru. Sedangkan data hasil belajar diperoleh dari data yang sudah ada pada guru mata pelajaran sejarah. Angket penelitian terlebih dahulu diuji untuk validitas butir soal dengan dengan menggunakan r Pearson (Product Moment), dan uji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan dijadikan alat pengumpul data. Dari pengujian validitas instrumen Persepsi Siswa Mengenai Gaya Mengajar Guru menghasilkan bahwa dari 67 butir item pertanyaan, 60 item dinyatakan valid, dan sisanya tidak valid. Untuk instrumen penelitian digunakan 40 item pernyataan dari 60 item pernyataan yang valid. Sedangkan uji reliabilitas instrumen menghasilkan angka reliabilitas sebesar 0,927. Ini berarti instrumen penelitian memiliki tingkat ketetapan tinggi.

Pengujian persyaratan data dilakukan dengan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors ($\alpha = 0,05$, $n = 120$) setelah memperoleh data hasil belajar. Hasil perhitungan variabel X

menghasilkan Lhitung = 0,0578 dan Ltabel = 0,0809, sedangkan variabel Y menghasilkan Lhitung = 0,0623 dan Ltabel = 0,0809, karena masing-masing kedua Lhitung < Ltabel berarti data berdistribusi normal. Setelah itu diadakan uji linieritas yang hasilnya Fhitung = 0,89 dan Ftabel = 1,51 karena Fhitung < Ftabel maka model regresi variabel Y atas X adalah linier.

Pengujian persyaratan analisis data dilakukan dengan uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors. Untuk hasil perhitungan data variabel persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru diperoleh Lhit (0,0578) < Ltab (0,0809) dengan n = 120. Kesimpulannya bahwa data persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil perhitungan variabel hasil belajar sejarah diperoleh Lhit (0,0623) < Ltab (0,0809). Kesimpulannya bahwa data itu berdistribusi normal.

Pada analisis data, hasil yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 59,13 + 0,203X$. Selanjutnya dilakukan pengujian regresi hipotesa untuk uji keberartian regresi diperoleh Fhit (0,89) > Ftab (1,51). Hal tersebut menunjukan bahwa ada keberartian regresi. Sedangkan uji kelinieran regresi menghasilkan Fhitung (54,85) < Ftabel (3,91). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi liniear. Untuk koefisien korelasi product moment menghasilkan rxy sebesar 0,563 kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan koefisien korelasi dengan uji – t, diperoleh thit (7,40) > ttab (1,66) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru dengan hasil belajar sejarah pada siswa di SMA Negeri 14 Jakarta. Sedangkan untuk koefisien determinasi menghasilkan rXY2 sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru berhubungan erat sebesar 31,76% dengan hasil belajar sejarah pada siswa di SMA Negeri 14 Jakarta.